

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tesis ini ditulis dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif berdasarkan judul yang ada yaitu “Penanaman Sikap Moderasi Beragama di SMAN 1 Gresik”. Pendekatan kualitatif, dalam konteks ini, adalah metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari kata-kata tertulis atau lisan orang dan perilaku yang terlihat, menurut Brogden dan Taylor.⁷⁵

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, terkait dengan apa yang dialami subjek penelitian, secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam tertentu, dan dengan menerapkan berbagai teknik ilmiah.⁷⁶

Penelitian deskriptif adalah metode pilihan dalam penelitian lapangan untuk mengumpulkan data spesifik. Sebuah studi deskriptif berfokus pada menggambarkan kejadian saat ini atau kondisi seperti saat ini.

B. Kehadiran Peneliti

Secara komparatif, penelitian kualitatif memiliki kehadiran peneliti yang jauh lebih tinggi daripada penelitian kuantitatif. Karena peneliti merupakan alat utama pengumpulan data, maka peneliti harus hadir di lapangan.

Peneliti berfungsi sebagai pengamat, instrumen, dan pengumpul data saat melakukan penelitian. Untuk memahami, menghubungkan, dan mengevaluasi pentingnya berbagai bentuk kontak di lapangan, peneliti dapat berbicara langsung dengan responden sambil menggunakan instrumen utama mereka. Peneliti juga membuat catatan dan memperhatikan ciri-ciri yang paling kecil sekalipun.⁷⁷

Kehadiran peneliti merupakan unsur yang sangat penting. Akibatnya, peneliti dapat mengumpulkan data yang dapat diandalkan atau menghindari pemalsuan

⁷⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 25.

⁷⁶ *Ibid.*, 6.

⁷⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 13.

dengan melakukan perjalanan langsung ke tempat kejadian dan menyelidiki apa yang terjadi di sana.

C. Lokasi Penelitian

Letak SMAN 1 Gresik. SMAN 1 Gresik terletak di Jalan Arif Rahman Hakim No 1 Gresik. Lokasi ini berada di ruas jalan nasional, daerah pusat kota dan pusat pemerintahan. SMAN 1 Gresik berseberangan dengan SMP Negeri 3 Gresik dan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. Letak ini menjadikan SMAN 1 Gresik berada dalam lingkungan masyarakat perkotaan.

1. SMAN 1 Gresik memiliki potensi dan karakteristik sekolah sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan Surat Keputusan dari Direktorat Pembinaan SMA Mulai Tahun Pelajaran 2013/2014, SMAN 1 Gresik adalah pelaksana Kurikulum 2013.
 - b. Pada Desember 2015, SMAN 1 Gresik mendapatkan apresiasi dari Kemendikbud sebagai sekolah berintegritas.
 - c. Pada Tahun Pelajaran 2015/2016, SMAN 1 Gresik ditunjuk oleh Direktorat PSMA menjadi SMA model pemenuhan Standar Pendidikan.
 - d. Pada Tahun Pelajaran 2016/2017, SMAN 1 Gresik ditunjuk sebagai SMA Rujukan.

2. VISI, MISI DAN TUJUAN SMAN 1 GRESIK

a. Visi SMAN 1 Gresik

Visi SMAN 1 Gresik adalah: “Menjadi sekolah yang agamis, berbudaya, professional, berprestasi internasional dan berwawasan lingkungan hidup” Indikator Visi : 1. Unggul dalam melaksanakan syariat agama; 2. Unggul dalam pembekalan IMTAQ dan IPTEK; 3. Unggul dalam kepribadian yang dilandasi akhlak terpuji dan disiplin tinggi

b. Misi SMAN 1 Gresik

Misi SMAN 1 Gresik adalah meningkatkan kompetensi warga SMAN 1 Gresik untuk mencapai keunggulan-keunggulan sebagaimana yang dirumuskan dalam Visi Sekolah, yaitu: 1. Melaksanakan aktivitas keagamaan secara konsisten; 2. Meningkatkan pembekalan IMTAQ, IPTEK dan wawasan kebangsaan untuk menghadapi era global; 3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dan bimbingan secara profesional serta berwawasan lingkungan

c. Tujuan SMAN 1 Gresik

Tujuan Pendidikan di SMAN 1 Gresik mengacu pada tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan menengah. Tujuan yang diharapkan pada tahun pelajaran 2022/2023 yakni : 1. Ajaran agama dilaksanakan secara rutin dan teratur untuk memperkokoh keimanan dan ketakwaan seluruh warga sekolah 2. Pembinaan dan pengembangan Imtaq dan Iptek secara optimal untuk memperkokoh ketahanan diri dalam menghadapi pengaruh global 3. tercipta disiplin dan loyalitas yang tinggi bagi seluruh warga sekolah

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jadi sumber data itu menunjukkan hasil dari informasi atau data yang sudah di peroleh. Selebihnya dari hasil tersebut ada tambahan berupa sebuah dokumen. Berkaitan dengan semua itu pada penelitian ini jenis data dibagi dalam sebuah kata-kata dan tindakan serta sumber data tertulis tidak lupa juga foto.⁷⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah atau waka Kurikulum, Guru Mapel, Wali Kelas dan Siswa Islam dan Siswa Non Islam. Tempat penelitian yakni di SMAN 1 Gresik. Data yang diperoleh terdiri atas:

- Data hasil wawancara
- Data hasil dokumentasi terkait berkas yang dibutuhkan peneliti.

⁷⁸ Lexy J.Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),157.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Burhan Bugin, data adalah kegiatan tentang obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Definisi data sebenarnya mirip dengan definisi informasi, hanya saja informasi lebih ditonjolkan sebagai pelayanan dan data lebih menonjolkan aspek metode.⁷⁹ Peneliti memilih instrumen terbaik untuk topik yang ada saat mengumpulkan data untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

1. Metode Observasi

Strategi pengumpulan data peneliti ini melibatkan pengamatan dan dokumentasi yang cermat terhadap masalah yang sedang diselidiki. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memiliki pandangan yang jelas dan langsung tentang apa yang terjadi di lapangan.

2. Metode Interview / Wawancara

Sebuah cara untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan sepihak yang terfokus pada tujuan penelitian adalah wawancara.⁸⁰ Pewawancara harus mampu membangun rapport dengan informan agar mereka patuh, merasa nyaman berbicara secara terbuka, dan mampu menyampaikan informasi yang akurat. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yang berarti bahwa pertanyaan untuk orang yang diwawancarai telah direncanakan sebelumnya.

3. Metode Dokumentasi

Winarno Surahmad berpendapat bahwa dokumen dapat dipahami sebagai catatan tertulis tentang suatu peristiwa, yang isinya disusun khusus untuk menyimpan atau membentuk pengetahuan tentang peristiwa tersebut dan memuat justifikasi dan refleksi atas peristiwa tersebut. Definisi ini memungkinkan kita untuk menyertakan risalah rapat, laporan proyek penelitian, surat iklan, dan lainnya saat menentukan dokumen.⁸¹ Dalam rangka mengumpulkan informasi tentang penanaman sikap moderasi beragama pada

⁷⁹ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 119.

⁸⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

⁸¹ Winarno Surahmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmia*, (Bandung: CV Tarsito, 1978), 95.

program SMAN 1 Kota Gresik, pendokumentasian merupakan salah satu pendekatan.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Materi dalam penanaman penanaman moderasi beragama di SMAN 1 Gresik	<ul style="list-style-type: none"> Cinta Tanah Air dan Moderasi Beragama 	<ul style="list-style-type: none"> Menghargai jasa para pahlawan dan para tokoh pendiri Negara Saling menghormati perbedaan di antara anak bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Dokumentasi Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Waka Kurikulum Guru Agama Islam Guru PKn Bahan Ajar
		<ul style="list-style-type: none"> Memelihara Kehidupan Manusia 	<ul style="list-style-type: none"> Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan apapun itu latar belakangnya Tolong menolong 		
		<ul style="list-style-type: none"> Akhlak Mahmudah dan Madzmumah 	<ul style="list-style-type: none"> Menanamkan pemahaman nilai-nilai akhlak mahmudah dan menghindari praktek akhlak madzmumah Toleransi menghormati 		
		<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Syariat Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Menegakkan hukum syariat secara adil seimbang 		
		<ul style="list-style-type: none"> Peran Tokoh Ulama Dan Peradaban Islam Pada 	<ul style="list-style-type: none"> Keteladanan para tokoh Islam dan mampu beradabtasi dengan 		

		Masa Modern	perkembangan zaman		
2	Metode yang digunakan dalam penanaman moderasi beragama di SMAN 1 Gresik	<ul style="list-style-type: none"> • Metode Tanya Jawab • Metode Diskusi • Metode Pembiasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sikap ingin tahu • Mencari solusi • Tanggap dalam situasi • Kegiatan rutinitas harian tentang kebaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Agama Islam • Guru PKn • Guru Matematika
		<ul style="list-style-type: none"> • Metode Keteladanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berucap dan bertindak yang mampu mencerminkan sebagai suri tauladan 		
		<ul style="list-style-type: none"> • Metode Pemotivasian/Nasehat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan kondisi yang mampu mendorong spirit bagi peserta didik 		
3	Sikap moderasi siswa di SMAN 1 Gresik	<ul style="list-style-type: none"> • Bersikap Toleran • Keakraban dengan Teman dan Guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghormati • Menghargai • Menghindari sikap apriori • Gotong royong • Bergaul dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Dokumentasi • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Waka Kurikulum • Pendidik • Siswa
		<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki Kepedulian Sosial • Menjaga Keseimbangan Hak dan Kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> • Tolong menolong • Bekerjasama • Rela berkorban • Mendahulukan kepentingan bersama • Tidak memaksa kehendak pada orang lain 		

F. Teknik Analisis Data

Bekerja dengan data adalah proses analisis data kualitatif. Penting untuk mengatur dan membagi data menjadi potongan-potongan yang dapat dimengerti.

Sebelum terjun ke lapangan, selama bekerja disana, dan selanjutnya dilakukan analisis data. Menurut Nasution, analisis dimulai dengan konseptualisasi dan penjelasan masalah sebelum kerja lapangan dan berlanjut hingga rilis temuan studi. Saat mengumpulkan informasi di lapangan, analisis lebih dipertimbangkan.⁸²

1. Analisis data sebelum ke lapangan

Topik penelitian ditentukan dengan menganalisis data sekunder, terkadang disebut sebagai data dari studi awal. Namun, saat peneliti melakukan kerja lapangan, fokus ini pasti akan bergeser dan berkembang.⁸³

2. Analisis data di lapangan model Miles dan Huberman

Dalam proses analisis data, terdapat tiga komponen di dalamnya yaitu:⁸⁴

a. Reduksi data

Pendokumentasian yang cermat diperlukan karena banyaknya data yang harus dikumpulkan di lapangan. Saat mereduksi data, penting untuk meringkas, memilih detail penting, berkonsentrasi pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Peneliti akan dapat mengumpulkan dan mencari data baru dengan lebih mudah dan akan memiliki gambaran yang lebih jelas berkat data terkompresi.

b. Penyajian data

Data dapat dianalisis menggunakan ringkasan, infografis, korelasi lintas kategori, dan teknik canggih lainnya dalam penelitian kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, teknik yang paling sering digunakan di kalangan peneliti akademik untuk mengkomunikasikan gagasan adalah dengan menuliskan catatan. Akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan masa depan proyek berdasarkan apa yang telah dicapai dengan menyediakan data.

c. Verifikasi

Langkah ketiga dan terakhir dalam mempelajari bagaimana menafsirkan data kualitatif adalah mengidentifikasi kesimpulan dan

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

⁸³ *Ibid.*, 249.

⁸⁴ *Ibid.*, 253.

memverifikasi validitas hasil, menurut Miles dan Huberman. Jika dukungan berkualitas tinggi tidak tersedia untuk pengumpulan data putaran lebih lanjut, hasil pembukaan bersifat tentatif dan dapat berubah.

Jadi analisis data ini dilaksanakan dengan terjun ke lapangan kemudian data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan Sebagian siswa kemudian disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari informan pelengkap juga disusun secara sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat di percaya dan dapat di pertanggung jawabkan.

Adapun Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini, adalah triangulasi yaitu merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek baik drajat kepercayaan untuk satu informasi yang diperoleh dari informan satu ke informan lainnya.

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan dan merujuk silang tingkat kepercayaan terhadap data dari penelitian kualitatif yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai metode dan teknologi. Anda dapat melakukannya dengan:

- a. Membandingkan data wawancara dan observasi.
- b. Bandingkan pernyataan publik dan pribadi yang dibuat oleh individu.
- c. Bandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi mengenai situasi penelitian.
- d. Membandingkan keadaan dan sudut pandang seseorang dengan orang lain.
- e. Membandingkan isi dokumen yang relevan dengan hasil wawancara.⁸⁵

2. Triangulasi Metode

Melakukan penelitian untuk menemukan informasi tentang fenomena yang ditemukan dengan observasi, wawancara, dan pendokumentasian. Untuk

⁸⁵ Lexy. JM Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330-331.

mengumpulkan statistik yang akurat, hasil dari prosedur ini kemudian dibandingkan.

3. Triangulasi Teori

Dengan mengkontraskan temuan dari observasi dengan temuan dari wawancara dengan dokumentasi dan informasi dari observasi dokumentasi. Diyakini bahwa temuan perbandingan akan menyamakan pendapat tentang data yang dikumpulkan.